

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL) SISWA KELAS V SD INPRES BONTOMANAI KECEMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
NUR HIKMAH AMIRUDDIN  
NIM 10540928114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NUR HIKMAH AMIRUDDIN**  
NIM : 10540 9281 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Terhadap Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Bontomanai Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

**NUR HIKMAH AMIRUDDIN**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **NUR HIKMAH AMIRUDDIN**

Stambuk : 10540 9281 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat perjanjian

**NUR HIKMAH AMIRUDDIN**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لِنَفْسِهِ يُجَاهِدُ فَإِنَّمَا جَاهِدَ وَمَنْ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya. (QS. Al-Ankabut: 6)”

**JADILAH SEPERTI KARANG DI LAUTAN YANG KUAT  
DI HANTAM OMBAK DAN KERJANKANLAH HAL YANG  
BERMANFAAT UNTUK DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN,  
KARENA HIDUP HANYALAH SEKALI. INGAT HANYA  
PADA ALLAH APAPUN DAN DI MANAPUN KITA  
BERADA KEPADA DIA-LAH TEMPAT MEMINTA DAN  
MEMOHON.**

*Kupersembahkan karya ini kepada keluarga tercinta.*

*Sebagai tanda baktiku kepada Ayahanda dan Ibunda*

*Sebagai penghargaan untuk saudaraku*

## ABSTRAK

**Nur Hikmah Amiruddin . 2018.** *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiring Minds Want To Know Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Mkassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pembimbing I Hidayah Quraisy dan pembimbing II Hj. Muliati Samad.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *Pre Test Post Test Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dalam pembelajaran IPS pokok bahasan keputusan bersama dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Inpres Bontomani Kecamatan Tamalate Kota Makassar tahun ajaran 2018/2019. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid Kelas V sebanyak 23 orang. Penelitian dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil tes belajar siswa terhadap *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiring Minds Want To Know* positif, pemahaman materi dan konsep dari IPS dengan Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan Strategi pembelajaran *Inquiring minds want to know* . Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{\text{Hitung}}$  yang diperoleh adalah 8,05 dengan frekuensi  $db = 23 - 1 = 22$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{\text{Tabel}} = 2,074$ . Jadi,  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dalam pembelajaran IPS mempunyai pengaruh dari pada sebelum Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*

**Kata kunci:** Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh*

Allah Maha Pengasih lagi maha Penyayang, jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu. Salam dan shalawat kepada baginda Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang tetap memegang teguh risalah yang disematkan di pundaknya, menjadi spirit kemanusiaan dan teladan terbaik manusiadalam memahami dan menjalani kehidupan ini.

*Alhamdulillah* penulis telah menyelesaikan skripsi ini.melalui usaha keras ditengah hambatan dan keterbatasan, penulis mencoba melakukan yang terbaik untuk menyusun skripsi ini. Skripsi iini berjudul **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Terhadap Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar** yang diharapkan memberikan hasil dan selanjutnya mampu menjadi acuan peneliti selanjutnya

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Dan ibunda yang penuh kasih sayang telah berjuang, mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan serta membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Kakak ku tersayang yang telah memberikan semangat, perhatian, dan dukungan

hingga akhir studi ini. Serta keluarga besarku atas segala keikhlasannya memberikan dukungan, pengorbanan, dan doa restunya demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan berbuah ibadah.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd pembimbing pertama dan Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si. pembimbing kedua yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan

Alim Bahri, S.Pd.,M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, serta guru kelas V serta staf guru-guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan bimbingan selama penulis mengadakan penelitian di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate

Kota Makassar. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada murid-murid kelas V yang telah aktif berpartisipasi selama penulis melakukan penelitian.

Teristimewa penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sahabat-sahabatku Ukhty GG (Yulai, rahma, cunnu, rara, ani, wana, makmi, dan ainum) serta rekan seperjuangan 14 H, dan seluruh mahasiswa PGSD angkatan 2014, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas segala cinta, ruang dan waktu, kebersamaan dalam suka dan duka sebagai ukiran kenangan yang tak terhapuskan, kehangatan kasih dan kebaikan kalian adalah motivator untuk penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2018

**P e n u l i s,**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKAPIKIR, DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Hasil Penelitian Relevan .....	7
2. Strategi Pembelajaran Inquiring Minds Want To Know.....	8

3. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar.....	13
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	17
B. Kerangka Pikir.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Desain dan Variabel Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

NO	Judul	Halaman
3.1	Subjek populasi murid SD Inpres Bontomanai kecamatan tamalate kota Makassar.....	26
3.2	Subjek Sampel Murid SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	27
4.1	Skor nilai pretest murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	33
4.2	Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pre-test .....	35
4.3	Tingkat Penguasaan Materi .....	36
4.4	Deskripsi ketuntasan hasil belajar ilmu pengetahuan social .....	37
4.5	Skor nilai postest murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	38
4.6	Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pos-test.....	39
4.7	Tingkat Penguasaan Materi .....	40
4.8	Deskripsi ketuntasan hasil belajar ilmu pengetahuan social.....	41
4.9	Analisis skor pretest dan postest.....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>NO</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Bagan Kerangka pikir Strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>halaman</b>
Lampiran A	Soal Pretest dan Posttest .....	53
Lampiran B	Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest .....	54
Lampiran C	RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran) .....	55
Lampiran D	Hasil Pretest .....	63
Lampiran E	Hasil Posttest .....	65
Lampiran F	Dokumentasi .....	67
Lampiran	Persuratan .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan seperti sifat sasarnya, yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak ada sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Batasan tentang pendidikan yang dibuat oleh para ahli, beraneka ragam dan kandungannya beberapa antara satu dari yang lainnya. Perbedaan tersebut, karena orientasinya, sudut pandang, serta konsep dasar yang digunakannya yang menjadi aspek penekanan, atautkah falsafah yang melandasinya yang berbeda-beda pula.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, terutama guru yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Guru adalah orang yang paling berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam setiap

pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya.

dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, kritis dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menentukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional.

Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran aktif dan bervariasi. Penggunaan strategi yang bervariasi juga akan menambah minat/antusias siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar. Cara mengajar yang bervariasi juga akan memelihara minat siswa karena menimbulkan situasi belajar yang menantang serta menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu

pelajaran, pasti ia akan selalu mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*. Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* merupakan strategi atau teknik yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan merangsang keingintahuan siswa dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran IPS.

Penerapan strategi pembelajaran yang aktif, efektif, dan bervariasi dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi pendidik dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran terpadu yang mampu mengembangkan kompetensi siswa kearah kehidupan bermasyarakat dengan baik dan memiliki kepekaan sosial. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya ditekankan pada pencapaian hasil belajar saja atau tidak hanya di tekankan pada aspek kognitif saja, melainkan guru dituntut untuk memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara proposional.

Pembelajaran IPS dipandang sebagai pelajaran yang mudah dengan bahan materinya yang sangat banyak. Secara umum, guru juga kurang menyajikan materi secara menarik. Hal inilah yang menjadikan pembelajaran IPS membosankan oleh sebagian siswa. Kesalahan persepsi diatas terhadap mata pelajaran IPS menjadi penyebab pembelajaran IPS disekolah kurang bermakna.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa kekurangan dalam proses belajar mengajar, yaitu kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta rendahnya hasil belajar siswa. Guru sama sekali belum pernah menerapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* ini. Strategi ini dianggap dapat menarik perhatian siswa dan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat membantu guru untuk menjelaskan materi sekaligus dapat mewakili kelemahan guru dalam mempresentasikan materi pelajaran, sehingga mudah untuk dipahami. Oleh karena itu, guru dapat mengajar secara efektif jika guru menggunakan stratergi yang aktif dan penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran.

Berdasarkan informasi dari seorang guru SD Inpres Bontomanai Kota Makassar kemampuan belajar mandiri siswa sangat minim. Kriteria Ketuntasan Minim (KKM) adalah batas minim ketercapaian kompetensi setiap indikator, kompetensi dasar, standar kompetensi dan aspek penelitian mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa melalui apa yang dipelajarinya. Dengan KKM 70 pada mata pelajaran Ilmu Pengatuan Sosial masih banyak murid yang tidak tmencapai KKM tersebut nilai rata-rata keseluruhan hanya sampai 65,00 saja sehingga

kemampuan belajar siswa SD Inpres Bontomanai Kota Makassar belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Terhadap Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan strategi *inquiring minds want to know* terhadap hasil belajar IPS.

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa apakah ada pengaruh strategi *inquiring minds want to know* pada mata pelajaran IPS.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus hasilnya dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru :

a. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru MI pada mata pelajaran IPS dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Untuk meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan kepercayaan diri bagi seorang guru dalam menerapkan strategi pembelajaran, memberikan

pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan serta kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat dan menarik.

c. Pembelajaran melalui strategi *Inquiring Minds Want To Know* (menggali pikiran ingin tahu), bisa menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Bagi siswa

Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, dapat menghilangkan rasa jenuh, dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman yang nyata, aktif dalam belajar serta meningkatkan minat belajar dan hasil belajar.

## 3. Bagi sekolah

Untuk dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka menghasilkan dan memperbaiki kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan, kreativitas, serta keterampilan penelitian mengenai strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dan menambah wawasan serta pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

## 4. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar-mengajar serta memiliki pengetahuan dalam penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want Know* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Puspita Sari (2017) dengan judul "Strategi Inquiring Minds Want To Know untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar". Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan hasil penelitian, setelah diadakannya tindakan, skor rata-rata kemampuan bertanya siswa pada siklus I mencapai 75% pada siklus II mencapai 86,5% dimana persen keberhasilan menunjukkan kualifikasi tinggi (>80%) dan ada peningkatan sebesar 13% dari siklus pertama. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran inquiring minds want to know dapat meningkatkan kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kektuntasan belajar siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rika Puspita Sari, menjelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran inquiring minds want to know dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V Min Lhoknga Aceh Besar.

Jadi dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* bukan hanya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, melainkan juga dapat berpengaruh terhadap kemampuan bertanya, kemampuan menjawab

pertanyaan, dan keaktifan belajar siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

## **2. Strategi *Inquiring Minds Want To Know***

### **a. Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know***

Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* (Bangkitkan Minat) ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa/mahasiswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan. Biasanya siswa/mahasiswa cenderung diam ketika diajak untuk membahas materi-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya jika diminta untuk menjawab secara bersama-sama satu kelas. Berikut ini pengertian pembelajaran aktif menurut beberapa orang ahli diantaranya adalah :

Menurut (Rusman,2011) Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan sikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Lebih dari itu, pembelajaran aktif memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensintesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkan kehidupan sehari-hari.

Menurut Hamdani (2011: 48) active learning adalah pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung

dalam proses pembelajaran, yaitu dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan dari sarana belajar.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif (active learning) lebih menekankan/ menitik beratkan pada keaktifan siswanya yang merupakan inti dari kegiatan belajar dan dalam pembelajaran aktif yaitu mendengarkan, berdiskusi, menulis, laporan, Memecahkan masalah dan sebagainya dan keaktifan itu dapat diamati secara langsung dan tidak langsung.

#### **b. Pengertian Strategi *Inquiring Minds Want To Know***

Menurut Silberman (2007:104-105) “Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* adalah merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat merangsang aktivitas dan komunikasi diantara siswa”.

Menurut Zaini dkk (2007:28) mengemukakan bahwa:

”Strategi *inquiring minds want to know* adalah dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka membuat perkiraan;perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan. Membangkitkan minat peserta terhadap materi pelajaran dengan rasa penasarannya yang mendalam, bisa menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif”.

Strategi *inquiring minds want to know* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang menekankan kepada siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran, pembelajaran akan lebih aktif dan efektif apabila ditunjang dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang mendukung tata letak yang nyaman dan gaya.

Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* adalah teknik pembelajaran sederhana yang dapat merangsang rasa ingin tahu siswa mengenai topik atau persoalan. Para siswa diajak untuk berfikir, dan menduga dari jawaban tentang pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan oleh

pendidik pada awal pembelajaran. Setelah sebagian besar peserta didik menjawab, pendidik memulai pembelajaran dengan menggunakan jawaban dari siswa. Dengan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Jadi Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* merupakan teknik sederhana yang bertujuan untuk membangkitkan rasa keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru. Biasanya siswa cenderung diam dan pasif ketika diajak untuk membahas materi-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya atau ketika memasuki materi baru. Jika mereka diminta untuk menjawab secara bersama-sama satu kelas kebanyakan mereka terlalu pasif, bahkan mereka hanya diam saja. Dengan strategi pembelajaran aktif tipe *inquiring minds want to know*, siswa bisa dilatih untuk berani mengutarakan ide atau pertanyaan dan bisa menambah keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

### **c. Langkah-langkah Penerapan *Strategi Inquiring Minds Want to Know***

Adapun langkah-langkah pada penerapan strategi *inquiring minds want to know*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat satu pertanyaan tentang materi pelajaran, usahakan pertanyaan tersebut mampu membangkitkan minat siswa untuk mengetahui lebih lanjut dan mau mendiskusikannya dengan teman yang lain. Pertanyaan tersebut harus dibuat yang harus bisa diketahui oleh seluruh siswa. Misalnya dengan menggunakan kata Apakah, Mengapa, Bagaimana, Definisi dari, Ide Pokok dan sebagainya.

- 2) Mengajukan siswa untuk menjawab apa saja jawaban yang dilontarkan siswa, asalkan sesuai dengan topik yang menjadi dugaan mereka. Gunakan kata-kata "Coba Pikirkan, Apa Kira-kira" dan sebagainya untuk memancing ide dari siswa.
- 3) Jangan memberi jawaban secara langsung. Terima terlebih dahulu semua dugaan dari siswa. Biarkan siswa bertanya-tanya tentang jawaban yang benar.
- 4) Menggunakan pertanyaan sebagai jembatan untuk mengajarkan apa yang akan anda ajarkan kepada siswa. Jangan lupa memberi jawaban yang benar ditengah-tengah anda menyampaikan pelajaran.

Jadi strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* ini memang sangat bagus dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini tak hanya mengedepankan perkembangan intelektual siswa tetapi juga perkembangan emosional dalam memecahkan masalah. Dengan model ini, siswa akan lebih memahami pembelajaran karena iya membuat pertanyaan sendiri dan menemukan jawabannya sendiri. Guru harus berperan aktif dengan pembelajaran untuk membenarkan jawaban siswa agar siswa tidak keliru.

#### **d. Kelebihan dan kekurangan Dari Strategi *Inquiring Minds Want To Know***

Sebagaimana telah diketahui bahwa strategi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, dengan demikian pula strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.

##### **Kelebihan:**

- 1) Pembelajaran menjadi lebih hidup serta dapat menjadikan siswa aktif.
- 2) Dapat membentuk dan mengembangkan konsep dasar kepada siswa.

- 3) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- 4) Dapat memberikan waktu kepada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.
- 5) Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersifat jujur, obyektif, dan terbuka.
- 6) Menghindarkan diri dari cara belajar tradisional, yaitu guru yang menguasai kelas.
- 7) Memungkinkan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- 8) Dapat melatih siswa untuk belajar sendiri dengan positif sehingga dapat mengembangkan pendidikan demokrasi.
- 9) Dalam diskusi inkuiri, guru dapat mengetahui kedalaman pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai konsep yang sedang dibahas.

**Kekurangan :**

- 1) pembelajaran dengan inkuiri memerlukan kecerdasan siswa yang tinggi, bila siswa kurang cerdas hasil pembelajarannya kurang efektif.
- 2) Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi dari guru apa adanya.
- 3) Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar.

- 4) Karena dilakukan secara kelompok maka kemungkinan ada anggota yang kurang aktif.
- 5) Pembelajaran inkuiri kurang cocok pada anak yang usianya terlalu muda, misalkan SD.
- 6) Cara belajar siswa dalam metode ini menuntut bimbingan guru yang lebih baik.
- 7) Untuk kelas dengan jumlah siswa yang banyak, akan sangat merepotkan guru.
- 8) Membutuhkan waktu yang lama dan hasilnya kurang efektif jika pembelajaran ini diterapkan pada situasi kelas yang kurang mendukung.
- 9) Pembelajaran akan kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas.

Jadi kelebihan dan kekurangan dalam model strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* menjadi pertimbangan bagi guru untuk melihat keefektifan dari model ini ketika diterapkan dikelas karena setiap model tidak ada yang sempurna pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan setiap model pembelajaran yang ada.

### **3. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar**

#### **a. Belajar dan hasil belajar**

Menurut R.Gagne (Susanto, 2013:1) belajar dapat didefinisikan sebagai:

suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan sebagai suatu intruksi.

Menurut sudjana (2013:3) Hasil belajar Yaitu:

menggambarkan kemampuan murid setelah mempelajari sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki murid setelah menempuh proses belajar. Hasil belajar hakekatnya merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif (intelektual, efektif (sikap), dan psikomotorik (bertindak). "Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecapakan, serta perubahan aspek lain yang ada pada individu yang belajar

Susanto (2013:5) yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap

Menurut Suprijono (2015:7) Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja". Hasil belajar diperoleh dari kegiatan belajar yang didalamnya terdapat interaksi antar siswa dan antar siswa dengan guru secara sadar sehingga terbentuklah suatu pengalaman belajar. Pengalaman belajar ini dapat disebut sebagai hasil belajar, pengalaman belajar dapat berupa perbuatan, sikap, keterampilan, pengetahuan, nilai, dsb.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman. Bisa juga di artikan sebagai sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha

atau pikiran yang mana hal tersebut di nyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilain terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Belajar merupakan proses yang akan dijalani oleh setiap manusia, karena belajar adalah suatu proses manusia dalam mencapai peningkatan dalam hal kemampuan, keterampilan, sikap, dan lain sebagainya. Dalam hal ini manusia dapat belajar dari suatu pengalamannya sendiri maupun pengalaman yang dialami oleh orang lain, sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki manusia itu. Belajar sangat memiliki banyak manfaat bagi individu itu sendiri maupun bagi orang-orang yang ada disekitarnya, karena proses belajar nantinya dapat digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah yang dialami oleh seseorang.

#### **b. faktor-faktor hasil belajar**

##### **c. Faktor Internal**

###### 1) Faktor Biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

###### 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat

menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama intelegensi, intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

#### **b. Faktor Eksternal**

##### 1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

##### 2) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar murid. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar pada murid disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, relasi murid dengan murid, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

### 3) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang murid hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar murid karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah murid dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

## **4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a. Pengertian IPS**

Trianto (2010: 171) menyatakan bahwa:

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial masyarakat yang diwujudkan dalam satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Supardi (2011: 182), mendefinisikan:

Pendidikan IPS di sekolah adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi Negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan. Melalui mata pelajaran pengetahuan sosial siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga Negara Indonesia dan warga dunia yang baik. Menjadi warga Negara dan warga dunia yang baik merupakan tantangan yang berat karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

Menurut Moeliono Cokrodikardjo mengemukakan:

Bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

Menurut Numan Soematri, IPS merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu sosial dan humaniora termasuk didalamnya agama, filsafat, dan pendidikan, bahkan juga menyangkut aspek ilmu kealaman dan teknologi. Keterpaduan dalam pembelajaran IPS dimaksudkan agar proses belajar dan mengajar dapat dilakukan secara kontekstual dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena yang terjadi di masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran IPS akan lebih menarik.

Menurut S. Nasution mendefinisikan:

IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisa gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Dan pengetahuan sosial merupakan ilmu kajian tentang kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan kata lain bahwa IPS memiliki kajian yang sangat kompleks tentang kehidupan manusia itu sendiri. Oleh karena itu

siswa yang merupakan bagian dari masyarakat perlu diberikan menguasai ilmu IPS sebagai bekal hidupnya kelak.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI**

Ada beberapa tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa, dan Negara. Tujuan pendidikan ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran suatu disiplin ilmu, sehingga tujuan pendidikan institusional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan pendidikan ilmu sosial.

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Sapriya mengemukakan bahwa tujuan dari pembelajaran IPS pada dasarnya untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial, serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik. Dengan adanya mata pelajaran IPS di sekolah dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan

dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah- masalah sosial tersebut.

Tujuan pembelajaran IPS secara luas, antara lain :

1. Memberikan pengetahuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik, sadar sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga bangsa, bersifat demokratis dan bertanggung jawab, memiliki identitas dan kebangsaan nasional. Untuk itu siswa perlu dibekali pengetahuan dan nilai yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta masalah sosial kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk dapat memahami, mengidentifikasi, menganalisis dan kemudian memiliki keterampilan sosial untuk ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
3. Melatih belajar mandiri, disamping berlatih untuk membangun kebersamaan, melalui program-program pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
4. Mengembangkan kecerdasan, kebiasaan dan keterampilan sosial. Melalui pembelajaran IPS, diharapkan siswa memiliki kecerdasan dan keterampilan dalam berbagai hal yang terkait dengan kehidupan sosial kemasyarakatan. Menumbuhkan rasa senang terhadap setiap aktivitas sosial, sehingga melahirkan kebiasaan sosial yang sesuai dengan nilai, norma, dan ketentuan yang.

5. Pembelajaran IPS juga diharapkan dapat melatih siswa untuk menghayati nilai-nilai hidup yang baik dan terpuji termasuk moral, kejujuran, keadilan, dan lain-lain, sehingga memiliki akhlak mulia.
6. Mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dengan demikian tujuan pembelajaran IPS di SD/MI adalah untuk memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya dalam pembelajaran di SD/MI.

### **c. Pembelajaran IPS di SD**

Menurut Sapriya pembelajaran IPS di SD/MI merupakan mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari secara terarah dan baik, sehingga dapat membina peserta didik berpikir integratif untuk dirinya sendiri dan untuk kepentingan kehidupan masyarakat pada umumnya. Pembelajaran IPS dapat diartikan sebagai perangkat peristiwa yang dilakukan guru untuk mengarahkan peserta didik dalam memahami mengenai berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

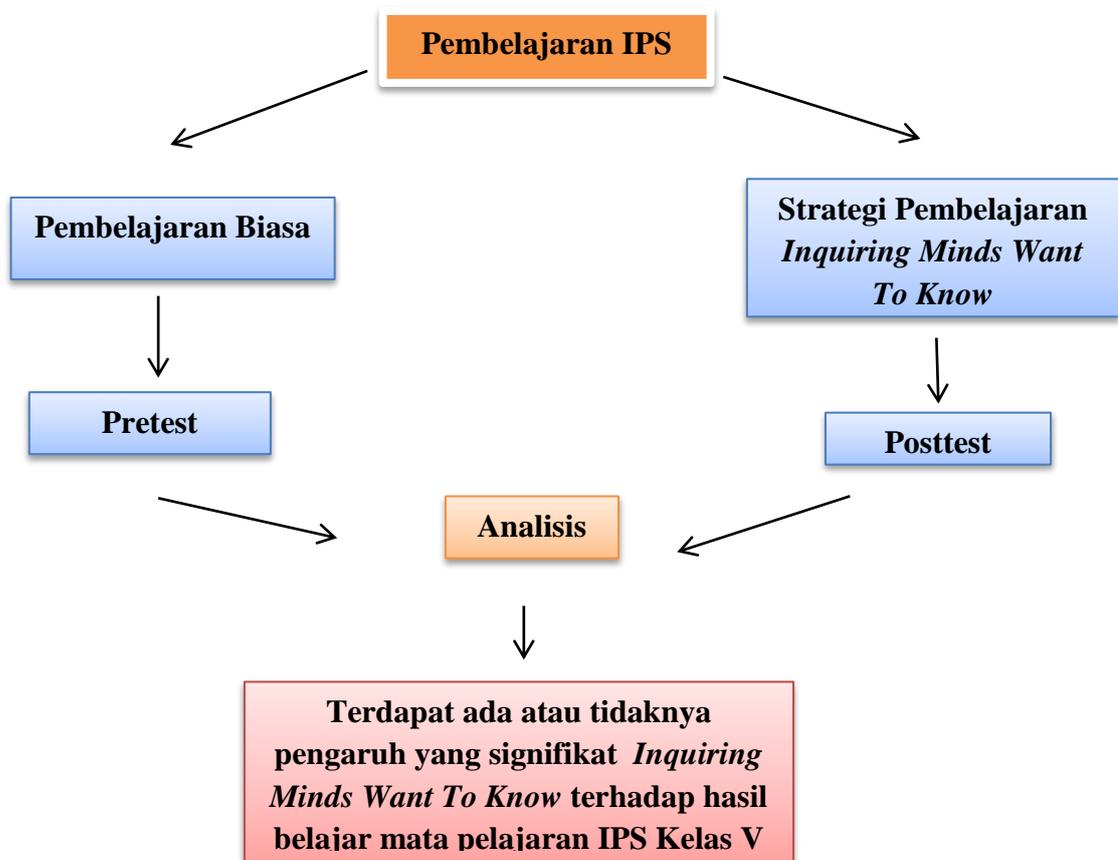
Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek "pendidikan " dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Pelajaran IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, pembelajaran IPS merupakan suatu pembelajaran yang mengarahkan peserta didik dalam memahami masalah-masalah sosial di masyarakat.

## **B. Kerangka Pikir**

Dalam proses belajar dan mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi guru dan siswa sebagai makna utama proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Kedudukan siswa dalam proses belajar dan mengajar adalah sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pembelajaran, sehingga proses atau kegiatan belajar dan mengajar adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, maka dalam proses pembelajaran dengan Strategi *Inquiring Minds Want To Know* pelajaran IPS siswa kelas V SD inpres Bontomanai peneliti menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dalam proses pembelajaran untuk mengetahui perbandingan nilai hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*. Apabila dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### C. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya, maka dapat dijadikan hipotesis bahwa terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Bontomanai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, yang mengkaji pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* proses pembelajaran di Kelas V SD Inpres Bontomanai. Desain Eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapatkan lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

#### **B. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua perubahan, yaitu: “Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* ” sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (independen), dan “Hasil belajar” sebagai variabel terikat.

##### **2. Desain penelitian**

Desain experiment yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretest sebelum diberi

perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan.

Dengan pola sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$
------------------

Keterangan :

$O_1$  : nilai pretest (sebelum siswa diberi perlakuan)

X : Treatment atau perlakuan (model Round Table).

$O_2$  : Nilai Post-Test (setelah diberi perlakuan).

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua objek penelitian untuk dijadikan sumber data. Sebagaimana yang dikatakan Sugiyono (2010 :117) mengemukakan bahwa “populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/siswa yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 317 siswa. Untuk lebih jelasnya dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas I-VI SD Inpres Bontomanai**

**Jumlah Siswa SD Inpres Bontomanai Kota Makassar**

Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
I	58	27	31
II	47	25	22
III	58	25	23
IV	63	32	31
VA	23	13	10
VB	33	12	21
VI	45	20	25
<b>Jumlah</b>	<b>317</b>	<b>156</b>	<b>161</b>

*(Sumber: Profil SD Inpres Bontomanai)*

2. Sampel

Sugiyono (2011:118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Pada penelitian ini penarikan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik “*purposive sampling*”. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Secara bahasa kata *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Dengan alasan memilih kelas VA karena kelas VA tergolong kedalam kategori yang kurang aktif dalam pembelajaran IPS dan memiliki nilai yang masih rendah dibanding dengan kelas lainnya.

**Table 3.1 Deskripsi Keadaan Sampel.**

No	Kelas	Jenis Kelamain		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	VA	10	13	23

(Sumber: Profil SD Inpres Bontomanai)

#### **D. Defenisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati. Untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian, berikut ini definisi operasional variabel penelitian.

##### *1. Strategi Pembelajaran Inquiring Minds Want To Know*

Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* (Bangkitkan Minat) ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang sutau topik atau suatu pertanyaan. Biasanya siswa/mahasiswa cenderung diam ketika diajak untuk membahas materi-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya jika diminta untuk menjawab secara bersama-sama satu kelas.

##### *2. Hasil belajar*

Hasil belajar adalah suatu ukuran keberhasilan yang diperoleh oleh siswa yang dinyatakan denga skor melalui tes dari mengenal dan memahami sebuah materi pelajaran. Hasil belajar pada kegiatan ini difokuskan pada aspek kognitif (pengetahuan).

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yaitu berupa tes. Tes yang digunakan adalah tes yang dibuat peneliti berupa essai sebanyak 5 nomor. Soal tes hanya dibuat dalam satu versi, artinya soal tes yang diberikan saat *Pretests* sama dengan soal tes yang diberikan saat *Posstest*.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah berupa tes berbentuk soal dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan IPS yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

#### 2. Treatment (pemberian perlakuan)

Hal ini peneliti menerapkan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* pada pembelajaran IPS.

#### 3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

#### a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad (\text{Arif Tiro, 2008: 120})$$

#### b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N= Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2013)(Sumber Anwar 2012:29) yaitu:

**Tabel 3.1. Tingkat Penguasaan Materi**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi <sup>1</sup>

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

---

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

- b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

- c) Mentukan harga t<sub>Hitung</sub> dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

c) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bontomanai.

Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD inpres Bontomanai harga  $t_{Tabel}$  Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

Membuat kesimpulan apakah Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bontomanai.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil dan Pembahasan

##### 1. Deskripsi Hasil *Pretest* IPS Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar mulai tanggal 16 Juli – 09 Agustus 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassa Data hasil belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test***

No	Nama Murid	Nilai
1	Abd. Wahid	65
2	Ade Kaila Ramadhan	55
3	Akifah Haila	70
4	Atri Saila Giena	50
5	Almiani Putri	65

6	Ilya Afyanti	54
7	Muh. Adam	60
8	Muh. Aslan	54
9	Muh Nurfarid	50
10	Muh Rakha	80
11	Muh Fadil	60
12	Muh. Ibrahim	65
13	Muh. Fajrin	60
14	Mukti Alfarizi	60
15	Nur Annisa	55
16	Nur Azizah	70
17	Nur Uswatun Hasanah	50
18	PutriI Sakinah	60
19	Raehana Intiah Rima	60
20	Shaniah Mirza	55
21	Tri Sakti Putri	80
22	Yusran	60
23	Zazkia	55

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari Siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2. Perhitungan untuk mencari *mean*( rata – rata ) nilai *pretest***

X	F	F.X
50	3	150
54	2	108
55	4	220
60	7	420
65	3	195
70	2	140
80	2	160
Jumlah	23	1393

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1393$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 23. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1393}{23} \\ &= 60,56 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebelum penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* yaitu 60,56. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest***

No	Kategori Hasil Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	0 – 54	5	21,8
2	Rendah	55 – 64	11	47,8
3	Sedang	65 – 79	5	21,8
4	Tinggi	80 – 89	2	8,6
5	Sangat tinggi	90 – 100	0	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100</b>

**Sumber data primer Juli 2018**

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah karena nilainya dibawah 55, rendah karena nilainya dibawah nilai rata-rata yaitu 65, sedang karena nilainya diatas rata-rata 65, tinggi karena nilainya diatas 80. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* tergolong rendah.

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	16	69,56
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	30,44
Jumlah		23	100,0

**Sumber data primer Juli 2018**

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $65 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada pokok bahasan menyimpulkan isi berita belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya  $30,44\% \leq 71\%$  dan yang tidak tuntas  $69,56\%$  karena tidak mencapai nilai rata-rata 65.

## **2. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) IPS Siswa Kelas VSD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah diterapkan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post- test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* :

**Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test***

No	Nama Murid	Nilai
1	Abd. Wahid	90
2	Ade Kaila Ramadhan	70
3	Akifah Haila	70
4	Atri Saila Giena	90
5	Almiani Putri	75
6	Ilya Afiyanti	70
7	Muh. Adam	70
8	Muh. Aslan	85
9	Muh Nurfarid	90
10	Muh Rakha	90
11	Muh Fadil	75
12	Muh. Ibrahim	70
13	Muh. Fajrin	95

14	Mukti Alfarizi	75
15	Nur Annisa	90
16	Nur Azizah	75
17	Nur Uswatun Hasanah	85
18	PutriI Sakinah	75
19	Raehana Intiah Rima	85
20	Shaniah Mirza	70
21	Tri Sakti Putri	95
22	Yusran	90
23	Zazkia	95

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswakelas V SD Inpres

Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar :

**Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-tes***

X	F	F.X
70	6	420
75	5	375
85	3	255
90	6	540
95	3	285
Jumlah	23	1.875

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1875$  dan nilai dari  $N$  sendiri adalah 23. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1875}{23} \\ &= 81,52\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah penerapan Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* yaitu 81,52 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test***

No	Kategori Hasil Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	0 – 54	-	-
2	Rendah	55 – 64	-	-
3	Sedang	65 – 79	11	47,82
4	Tinggi	80 – 89	3	13,04
5	Sangat tinggi	90 – 100	9	39,14
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber data primer Juli 2018

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi karena nilainya mencapai nilai maksimal 100, tinggi karena nilainya dibawah nilai maksimal yaitu 90, sedang karena nilainya berada diatas rata-rata 65. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS setelah diterapkan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* tergolong tinggi.

**Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	-	-
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	23	100
Jumlah		23	100

**Sumber data primer Juli 2018**

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65)  $\geq 75\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada pokok bahasan keputusan bersama telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah 100%.  $\leq 75\%$  karena sudah mencapai nilai rata-rata 65 dan nilai maksimal 100.

### 3. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “penggunaan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.9 . Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test***

No	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	65	90	25	625
2	55	70	15	225
3	70	70	0	0
4	50	90	40	1600
5	65	75	10	100
6	54	70	16	256
7	60	70	10	100
8	54	85	31	961
9	50	90	40	1600
10	80	90	10	100

11	60	75	15	225
12	65	70	5	25
13	60	95	35	1225
14	60	75	15	225
15	55	90	35	1225
16	70	75	5	25
17	50	85	35	1225
18	60	75	15	225
19	60	85	25	625
20	55	70	15	225
21	80	95	15	225
22	60	90	30	900
23	55	95	40	1600
	1393	1875	482	13542

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{482}{23}$$

$$= 20,95$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 13542 - \frac{(482)^2}{23} \\ &= 13542 - \frac{232324}{23} \\ &= 13542 - 10101,04 \\ &= 3440,96\end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{20,95}{\sqrt{\frac{3440,96}{23(23-1)}}}$$

$$t = \frac{20,95}{\sqrt{\frac{3440,96}{506}}}$$

$$t = \frac{20,95}{\sqrt{6,80}}$$

$$t = \frac{20,95}{2,60}$$

$$t = 8,05$$

#### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d. b = N - 1 = 23 - 1 = 22$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,074$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 8,05$  dan  $t_{Tabel} = 2,074$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $6,67 > 2,074$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa .

### **B. Pembahasan**

Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* (Bangkitkan Minat) ini di rancang dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan. Biasanya siswa/mahasiswa cenderung diam ketika diajak untuk membahas materi-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya jika diminta untuk menjawab secara bersama-sama satu kelas. Pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* merinci langkah-langkah ini dan menampilkan suatu struktur untuk suatu pelajaran IPS yang melibatkan pengumpulan dan pertimbangan terhadap pertanyaan-pertanyaan siswa sebagai pusatnya.

Salah satu kebaikan dari strategi pembelajara *Inquiring Minds Want to Know* adalah dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri. Dengan cara seperti itu dapat mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual.

Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, gaya mengajar guru disesuaikan dengan gaya belajar siswa sehingga siswa dapat menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serta daya serap siswa terhadap materi pelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil *pree-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 60,56 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 21,8%, rendah 47,8%, sedang 21,8%, tinggi 8,6% dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 80,52. Jadi hasil belajar IPS setelah diterapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar IPS siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 39,14%, tinggi 13,04%, sedang 47,82%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji  $t$ , dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,05. Dengan frekuensi ( $dk$ ) sebesar  $23 - 1 = 22$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,074$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis

alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* mempengaruhi hasil belajar IPS.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* terhadap hasil belajar IPS sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Dan menurut Zaini dkk (2007:28) Strategi *inquiring minds want to know* adalah dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka membuat perkiraan;perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan.

Membangkitkan minat peserta terhadap materi pelajaran dengan rasa penasaran yang mendalam, bisa menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Dan dilihat juga dari kelebihan strategi *inquiring minds want to know* dimana pembelajaran menjadi lebih hidup serta dapat menjadikan siswa aktif, dan dapat juga mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersifat jujur, obyektif, dan terbuka.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu nilai *pretest* rata-rata 60,56 sedangkan *posttest* rata-rata 81,52. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi yaitu 39,14% dengan nilai diatas rata-rata dan mencapai nilai maksimal 100, tinggi 13,04% dengan nilai diatas rata-rata 80, sedang 47,82% dengan nilai diatas rata 65, rendah 0% dengan nilai dibawah rata-rata 65, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00% dengan nilai di bawah 55.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 8,05$  dan  $t_{Tabel} = 2,074$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $8,05 > 2,074$ .

#### B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* yang mempengaruhi hasil IPS siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat strategi pembelajaran ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka.Jakarta.
- Hamruni.2010. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*,Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samad, Muliati, dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Makassar
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Silberman, Malvin L. 1996. *Active Learning 101 Strategi to Teach Any Subject*. Terjemahan Sarjuli dkk. Yogyakarta: Insan Madani.
- Slameto. 2013.. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta PT Rineka Cita . Cetakan Keempat.
- Supardi. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Ombak.
- Sugiono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Slameto. 2013.. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta PT Rineka Cita . Cetakan Keempat.
- S. Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. ALFABETA

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2017. *Pedoman penulisan skripsi. Makassar*. Panrita Press Unismuh Makassar.

Zaini. dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.

### **SOAL *PRETEST* dan *POSTTEST***

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Nama :

Kelas :

- 
- 
1. Pemungutan suara bisa disebut juga dengan ?
  2. Apa yang dimaksud dengan organisasi ?
  3. Bagaimana sikap kita terhadap keputusan bersama ?
  4. Apakah kita harus menghargai keputusan bersama ?
  5. Sebutkan manfaat bermusyawarah ?

## **KUNCI JAWABAN**

1. Voting
  2. Organisasi adalah kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama guna mencapai tujuan yang sama .
  3. kita harus :Kita harus menyetujui, menghormati keputusan tersebut dan menerapkan hasil keputusan bersama.
  4. Iya.
  5. Manfaatnya yaitu :
    - \* Kebersamaan,
    - \* Persamaan hak,
    - \* Kebebasan mengemukakan pendapat,
    - \* penghargaan terhadap pendapat orang lain,dan
- \* pelaksanaan hasil keputusan secara bertanggung jawab.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SD Inpres Bontomanai  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : V (Lima)/ 1 (Ganjil)  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

**A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

**C. INDIKATOR**

- 1.4.1 Menjelaskan keragaman suku bangsa di Indonesia.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan dihadapkan pada teks bacaan, siswa dapat menjelaskan keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.
2. Dengan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan makna semboyan Bhineka Tunggal Ika dengan benar.
3. Dengan dihadapkan pada teks bacaan, siswa dapat menjelaskan perbedaan suku bangsa berdasarkan lingkungan geografis dengan benar.
4. Dengan dihadapkan pada teks bacaan, siswa dapat menjelaskan perbedaan suku bangsa berdasarkan induk suku bangsa dengan benar.
5. Dengan dihadapkan pada table persebaran suku bangsa di Indonesia, siswa dapat menyebutkan nama suku bangsa dari sebuah provinsi dengan benar.

**Karaktersiswa yang diharapkan:** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*), dan Ketelitian (*Carefulness*).

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Keragaman suku bangsa di Indonesia yang meliputi:

1. Perbedaan suku bangsa berdasarkan lingkungan geografis
2. Perbedaan suku bangsa berdasarkan induk suku bangsa
3. Tabel persebaran suku bangsa di Indonesia.

#### F. STRATEGI DAN METODE

1. Strategi pembelajaran : *Inquiring Minds Want to Know*
2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.</li> <li>3. Guru mengomunikasikan presensi/ kehadiran siswa.</li> </ol>	± 10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang suku bangsa.</li> <li>2. Guru menjelaskan tentang penyebab perbedaan suku bangsa.</li> <li>3. Guru menjelaskan table persebaran suku bangsa di Indonesia.</li> <li>4. Guru menjelaskan dengan menggunakan peta tentang persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia.</li> <li>5. Setelah menjelaskan setiap materi, guru</li> </ol>	± 50 menit

	<p>memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain dan meluruskan jawaban yang telah ada</p> <p>7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa.</p> <p>8. Guru memberikan latihan soal.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup dilanjutkan salam penutup.</p>	± 10 menit

#### H. SUMBER DAN MEDIA/ ALAT PEMBELAJARAN

1. **Sumber Pembelajaran** : Nurhadi.Hartitik Fitria Rahmawati. 2015. *Fun Learning Social Science 5 for Grade V Elementary School*. Yogyakarta: Facil.
2. **Media Pembelajaran** : Peta Indonesia dan Gambar keragaman suku bangsa di Indonesia

#### I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes : Penilaian Pengetahuan/ Kognitif
  - b. Non Tes : -
2. Bentuk Instrumen: penilaian tertulis (pilihan ganda dan uraian).
3. Jenis Penilaian: tertulis
4. Instrumen Penilaian:
  - a. Penilaian sikap (disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, jujur, dan ketelitian)
  - b. Penilaian pengetahuan (tes tertulis)
  - c. Penilaian keterampilan (tidak ada).

Makassar, 16 Juli 2018

Mengetahui,  
Guru Kelas V A

Peneliti

Hj. Faridah, S.Pd  
Amiruddin  
Nip. 19601231 198206 2 085

Nur Hikmah  
Nim. 10540928114

Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Alimuddin, S.Pd  
Nip. 19650317 199211 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SD Inpres Bontomanai  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : V (Lima)/ 1 (Ganjil)  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

**A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya

**C. INDIKATOR**

- 1.3.1 Menjelaskan pengertian kenampakan buatan
- 1.3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk kenampakan buatan
- 1.3.3 Menyebutkan keuntungan pembangunan kenampakan buatan
- 1.3.4 Menyebutkan kerugian pembangunan kenampakan buatan
- 1.3.5 Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan buatan dengan benar.
2. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kenampakan buatan dengan benar.

3. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan keuntungan pembangunan kenampakan buatan dengan benar.
4. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan kerugian pembangunan kenampakan buatan dengan benar.
5. Dengan menggunakan media peta, siswa dapat menjelaskan pembagian waktu di Indonesia dengan benar.

**Karaktersiswa yang diharapkan:** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*), dan Ketelitian (*Carefulness*).

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan peta/atlas/globe dan media lainnya

#### F. STRATEGI DAN METODE

1. Strategi pembelajaran : *Inquiring Minds Want to Know*
2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.</li> <li>3. Guru mengomunikasikan presensi/ kehadiran siswa.</li> </ol>	± 10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pengertian kenampakan buatan.</li> <li>2. Guru menampilkan gambar dan melakukan tanya jawab tentang kenampakan buatan yang</li> </ol>	± 50menit

	<p>ada di Indonesia.</p> <p>3. Guru menjelaskan keuntungan dan kerugian kenampakan buatan.</p> <p>4. Setelah menjelaskan materi, guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan siswa lain dan memberikan jawaban yang benar.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup dilanjutkan salam penutup.</p>	± 10 menit

#### H. SUMBER DAN MEDIA/ ALAT PEMBELAJARAN

1. **Sumber Pembelajaran :** Buku IPS kelas V Buku yang relevan
2. **Media Pembelajaran :** Peta, globe, atlas

#### I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes : Penilaian Pengetahuan/ Kognitif
  - b. Non Tes : -
2. Bentuk Instrumen: penilaian tertulis (pilihan ganda dan uraian).
3. Jenis Penilaian: tertulis
4. Instrumen Penilaian:
  - a. Penilaian sikap (disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, jujur, dan ketelitian)
  - b. Penilaian pengetahuan (tes tertulis)
  - c. Penilaian keterampilan (tidak ada).

Makassar, 16 Juli 2018

Mengetahui,  
Guru Kelas V A

Peneliti

Hj. Faridah, S.Pd  
Amiruddin  
Nip. 19601231 198206 2 085

Nur Hikmah  
Nim. 10540928114

Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Alimuddin, S.Pd  
Nip. 19650317 199211 1 002

**Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test***

No	Nama Murid	Nilai
1	Abd. Wahid	65
2	Ade Kaila Ramadhan	55
3	Akifah Haila	70
4	Atri Saila Giena	50
5	Almiani Putri	65
6	Ilya Afiyanti	54
7	Muh. Adam	60
8	Muh. Aslan	54
9	Muh Nurfarid	50
10	Muh Rakha	80
11	Muh Fadil	60
12	Muh. Ibrahim	65
13	Muh. Fajrin	60
14	Mukti Alfarizi	60
15	Nur Annisa	55

16	Nur Azizah	70
17	Nur Uswatun Hasanah	50
18	PutriI Sakinah	60
19	Raehana Intiah Rima	60
20	Shaniah Mirza	55
21	Tri Sakti Putri	80
22	Yusran	60
23	Zazkia	55

**Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test***

No	Nama Murid	Nilai
1	Abd. Wahid	90
2	Ade Kaila Ramadhan	70
3	Akifah Haila	70
4	Atri Saila Giena	90
5	Almiani Putri	75
6	Ilya Afiyanti	70
7	Muh. Adam	70
8	Muh. Aslan	85
9	Muh Nurfarid	90
10	Muh Rakha	90
11	Muh Fadil	75
12	Muh. Ibrahim	70
13	Muh. Fajrin	95
14	Mukti Alfarizi	75
15	Nur Annisa	90
16	Nur Azizah	75

17	Nur Uswatun Hasanah	85
18	PutriI Sakinah	75
19	Raehana Intiah Rima	85
20	Shaniah Mirza	70
21	Tri Sakti Putri	95
22	Yusran	90
23	Zazkia	95

## DOKUMENTASI





## RIWAYAT HIDUP



**NUR HIKMAH AMIRUDDIN**, dilahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 08 Agustus 1995, Penulis merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara, buah cinta kasih dari pasangan Ayahanda Amiruddin M.S dengan Ibunda Marwa. Pendidikan formal dimulai dari pendidikan di SDN No 71 Rappojawa pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2008 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan SMPN 22 Makassar dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 04 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa S1 (Strata satu) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat Rahmat Tuhan yang Maha Kuasa dan iringan doa dari orang tua dan saudara, kerabat, serta rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah, terutama mahasiswa dan dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Terhadap Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.**